



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MANAJEMEN REKAYASA  
LALU LINTAS DALAM MENGURANGI KEMACETAN  
DI KAYUTANGAN KECAMATAN KLOJEN  
(Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik

Oleh:

**NI MADE ANGGITA WEDARI PUTRI**

NPM 22001091015



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
KOTA MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

Ni Made Anggita Wedari Putri, NPM 22001091015, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang, Dosen Pembimbing I Dr. Afifuddin, S.Ag., M. Si, Dosen Pembimbing II Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M. AP

Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen. Latar belakang masalah diberlakukannya kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kecamatan Klojen adalah karena penumpukkan kendaraan disebabkan pengembangan Pariwisata Kota yang ada di Kawasan Kayutangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikembangkan dari pewawancara terhadap informan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen pada Dinas Perhubungan Kota Malang telah terpenuhi secara baik yang dikaji melalui teori Edward III dalam (Widodo: 2010) yang diukur melalui beberapa indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan, Struktur Birokrasi. Dari keberhasilan implementasi tersebut terdapat faktor pendukung yaitu dukungan dari kelurahan, kecamatan, maupun masyarakat Kayutangan. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kecamatan Klojen ialah parkir liar di bahu Jalan Kayutangan dan kurangnya sarana prasarana lalu lintas.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa meskipun implementasi kebijakan telah berhasil dalam beberapa aspek, tantangan seperti parkir liar dan kurangnya sarana prasarana lalu lintas perlu diperhatikan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dari kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas yang diimplementasikan di Kayutangan Kecamatan Klojen.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Kayutangan.**

## SUMMARY

*Ni Made Anggita Wedari Putri, NPM 22001091015, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Implementation of Traffic Engineering Management Policy in Reducing Congestion in Kayutangan Klojen District, Malang City, Advisor I Dr. Afifuddin, S.Ag., M. Si, Advisor II Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M. AP*

---

*This research describes the implementation of traffic engineering management policies in reducing congestion in Kayutangan, Klojen District. The background to the problem of implementing traffic engineering management policies in Klojen District is due to the accumulation of vehicles caused by the development of City Tourism in the Kayutangan Area. The aim of this research is to find out, describe and analyze the implementation of traffic engineering management policies in reducing congestion in Kayutangan, Klojen District, Malang City and the factors that influence the implementation of traffic engineering management policies in reducing congestion in Kayutangan, Klojen District, Malang City.*

*The method used in this research is qualitative research with descriptive research type. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation developed from the questioner of the informant. Meanwhile, the data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this research show that in terms of the implementation of traffic engineering management policies in reducing congestion in Kayutangan, Klojen District at the Malang City Transportation Service, it has been fulfilled well, which is studied through Edward III's theory ini (Widodo: 2010) which is measured through several indicators, namely Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure. From the success of this implementation there are supporting factors, namely support from the sub-district, urban village, and Kayutangan community. The inhibiting factors that influence the implementation of traffic engineering management policies in reducing congestion in Klojen District are illegal parking on the shoulder of Kayutangan Street and the lack of traffic infrastructure.*

*Overall, it can be concluded that although the implementation of the policy has been successful in several aspects, challenges such as illegal parking and lack of traffic infrastructure need further attention to increase the effectiveness of the traffic engineering management policy implemented in Kayutangan, Klojen District.*

**Keywords:** *Policy Implementation, Traffic Engineering Management, Kayutangan.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Lalu lintas merupakan permasalahan rumit yang sering terjadi disetiap daerah perkotaan. Permasalahan tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem ruang wilayah dan sistem jaringan transportasi itu sendiri sebagai sebuah kesatuan tata ruang. Tata ruang yang dimaksud adalah perwujudan dari standar ruang dan pola ruang, yaitu perwujudan dari susunan pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarki memiliki hubungan fungsional. Struktur dan pola ruang sebagai perwujudan dari satu kesatuan wilayah atau wadah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (Leksomono.S.P, 2007).

Masing-masing dari kesatuan wilayah ini memiliki karakteristik fisik, demografi, sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda dan unik, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pola aktivitas setiap kesatuan wilayah. Jaringan infrastruktur transportasi dalam konteks tata ruang dalam hal ini ditujukan sebagai penghubung antar kesatuan wilayah, akan lebih berdaya guna apabila didukung oleh adanya sistem jaringan pelayanan transportasi (Daldjoeni, 1987).

Menurut peneliti, awal permasalahan lalu lintas perkotaan adalah adanya ketidakseimbangan antara kapasitas atau ruang jalan sebagai prasarana transportasi dengan jumlah kendaraan yang besar pada kenyataannya kurang diimbangi oleh ketersediaan kapasitas jaringan jalan yang cukup akibatnya timbul permasalahan

disebut transportasi yaitu: kemacetan, polusi udara, penurunan kondisi jalan membuat daya guna jalan menjadi semakin tidak optimal dan menambah biaya transportasi (Arif dan Mahmudak, 2007).

Pertumbuhan dan perkembangan kota merupakan suatu hasil dari proses interaksi dan akumulasi dari berbagai sistem aktivitas yang saling bersifat ketergantungan untuk memperkuat sistem dalam upaya mengoptimalkan percepatan perkembangan kota, sementara lokasi perkembangan dari setiap aktivitas tersebut berada pada ruang wilayah yang saling berbeda. Pertumbuhan dan perkembangan kota atau wilayah akan berimplikasi pada meningkatnya permintaan transportasi akibat peningkatan aktivitas pergerakan orang dan barang dalam suatu arah atau kota, yang mana aktivitas pergerakan ini mutlak memerlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. (*Ibid, hlm:5*)

Secara umum, transportasi merupakan salah satu bidang kegiatan yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana fungsi dari transportasi sendiri yakni sebagai sarana penggerak manusia untuk berpindah dari transportasi satu tempat ke tempat yang lain serta mempermudah dalam melakukan perjalanan yang jauh dengan menghemat waktu yang dibutuhkan. Transportasi saat ini bukanlah suatu hal yang terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, bahwa transportasi atau pengangkutan menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam berbagai bidang, baik bidang ekonomi, sosial, kesehatan, maupun pendidikan. Dalam bidang pembangunan ekonomi

transportasi memberikan kontribusi yang cukup signifikan baik dari segi pendapatan maupun jasa pelayanannya (dephub.go.id, 2017)

Transportasi yang menyangkut pergerakan orang dan barang pada hakikatnya sudah dikenal secara alamiah semenjak manusia ada di bumi, meskipun pergerakan atau perpindahan itu dilakukan dengan sederhana. Transportasi merupakan suatu bentuk keterkaitan dan keterikatan antara penumpang, barang, sarana dan prasarana yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam tatanan baik secara alami maupun buatan. Proses berlangsungnya kegiatan transportasi biasanya melibatkan 3 elemen penting yaitu adanya jaringan jalan, moda angkutan dan faktor kegiatan (liputan6.com, 2023).

Kota berkembang identik dengan kondisi lalu lintas yang padat. Kepadatan tersebut lantas berdampak pada lalu lintas yang macet. Bahkan setiap tahun sejumlah kota berkembang di Indonesia selalu mengalami pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk tentunya juga berakibat pada jumlah kendaraan yang semakin banyak sehingga menyebabkan kemacetan (kompas.id, 2023).

Menurut Boediningsih (2011:122), macet yang terjadi di perkotaan disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti banyaknya pengguna jalan, kurangnya polisi lalu lintas untuk mengontrol pengguna jalan. Faktor lain yang menjadi penyebab macet adalah masyarakat yang kurang disiplin, mereka sebagai pengguna jalan seringkali tidak taat terhadap aturan. Diperparah juga dengan angkutan kota yang menyepelekan aturan memperkuat bukti bahwa masyarakat belum disiplin. Banyaknya kendaraan pribadi juga menambah kemacetan. Setiap tahun volume penjualan kendaraan bermotor meningkat, karena pemerintah tidak membatasinya.

Faktor lain yang menyebabkan kemacetan adalah kurangnya disiplin angkutan kota dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Padatnya lalu lintas membuat jalan menjadi sulit dilalui dan berbagai tindakan pengguna jalan tidak nyaman, yang secara tidak langsung membahayakan keselamatan jalan.

**Tabel 1.1**  
**Data Kendaraan di Kota Malang**

JENIS KENDARAAN	TAHUN		
	2020	2021	2022
Mobil Penumpang	91.299	78.127	89.559
Bus	1.016	793	872
Truk	16.702	4.777	15.395
Sepeda Motor	361.329	283.581	348.960

Sumber: malangkota.bps.go.id, 2020-2022

Dari data diatas terlihat perbandingan dari jumlah kendaraan yang ada di Kota Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Pada Tahun 2020 jumlah keseluruhan adalah 470.346 kendaraan kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 367.278 kendaraan dan pada tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 454.786 kendaraan. Bisa dibilang data kendaraan dari tahun 2020-2022 menurun.

Salah satu kota yang menjumpai kemacetan yaitu di Kota Malang. Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan jumlah peminat belajar yang selalu tumbuh tiap tahunnya. Tidak jarang jika kota ini juga disebut sebagai kota pendidikan. Kota Malang memiliki puluhan institusi pendidikan mulai dari swasta hingga negeri. Keberadaan institusi itu seolah menjadi efek domino. Di samping memajukan sektor pendidikan, ternyata justru berdampak kepada lalu lintas. Berdasarkan data yang diperoleh, angka kemacetan di beberapa titik Kota Malang terus meningkat sebab ada 450 ribu pelajar dan mahasiswa. Dikutip dari sumber angka 450 ribu tersebut terdiri atas data pokok pendidikan dan prakiraan

jumlah mahasiswa pendidikan tinggi Kota Malang. Dari 450 ribu dapat dirinci, yaitu siswa Sekolah Dasar sebanyak kurang lebih 70 ribuan, siswa Sekolah Menengah Pertama sekitar 34 ribuam, Sekolah Menengah Atas (SMA dan SMK) sekitar kurang lebih 67 ribuan. Diperkirakan juga jumlah pelajar perguruan tinggi di Kota Malang kurang lebih 300 ribuan. Jumlah ini diperoleh dari 57 kampus swasta dan 5 kampus negeri di Kota Malang. Saat ini khususnya diantara tahun 2022-2023, macet dengan intensitas parah sering terjadi di sekitar Kecamatan Klojen yakni Perempatan Raja Bali dan Jalan Basuki Rahmat (jawapos.com, 2022).

Akibat permasalahan tersebut, pemerintah sebagai institusi telah melakukan berbagai upaya yang menjadi tugasnya dengan memberi layanan terbaik untuk masyarakatnya. Layanan yang masyarakat butuhkan tentu akan menjadi solusi dalam pemecahan dan menekan angka kemacetan di jalanan. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah guna mengatasi kemacetan salah satunya tertuang melalui Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 96 Tahun 2015 tentang manajemen dan rekayasa lalu lintas. Peraturan Menteri tersebut adalah acuan para pejabat yang harus bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas. Manajemen dan Rekayasa lalu lintas sejatinya sudah tertuang dalam Undang-Undang (UU) yakni UU No.22 Tahun 2009 yang menguraikan terkait lalu lintas dan angkutan jalan. Secara ringkas, keberadaan UU ini berfungsi untuk menghadirkan lalu lintas yang tertib, cepat, aman, dan selamat.

Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Perhubungan Kota Malang menerapkan manajemen rekayasa lalu lintas satu arah Kecamatan Klojen. Dasar kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas yang diterapkan dalam Kecamatan

Klojen Kota Malang mengacu pada Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Kecamatan Klojen Pasal 3 yang dimana memiliki tujuan antara lain:

- a) Mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu;
- b) Mewujudkan penegakkan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat;
- c) Mengurangi atau menekan seminimal mungkin kemacetan di Kecamatan Klojen;
- d) Mengoptimalkan fungsi jalan;
- e) Dapat memberikan nuansa positif sehingga manfaat manajemen dan rekayasa lalu lintas dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Dalam mewujudkan tujuan dari kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kemacetan di Kecamatan Klojen Kota Malang diperlukan model implementasi yang baik. Peneliti dalam menganalisis model implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kecamatan Klojen menggunakan model implementasi kebijakan Edward III dalam Widodo (2010:96) Model Edward III mengacu pada isu pokok implementasinya yang mencakup: a) Komunikasi; b) Sumber Daya; c) Disposisi; d) Struktur Birokrasi.

Dalam artikel penelitian yang dilakukan oleh Chinoo Wanaputra Pamungkas dan Andi Suhardiyanto dengan Judul “Implementasi Peraturan Walikota Bogor Nomor 13 Tahun 2016 di Kawasan Seputar Kebun Raya Bogor”. Penelitian tersebut menggunakan teori implementasi oleh Edward III yang menghasilkan penelitian dengan 4 unsur yaitu: a) Komunikasi, melalui pertemuan langsung, rapat

koordinasi, sosialisasi, dan pembagian pamflet; b) Sumber Daya, dalam implementasi peraturan walikota ini dalam sumber daya manusia cukup memadai dengan jumlah personil yang banyak sedangkan dalam sumber daya keuangan sangat terbatas; c) Disposisi, pelaksanaan melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan walikota; d) Struktur Birokrasi, efektif dan efisien dalam mengatasi masalah di kawasan seputar Kebun Raya Bogor (journal.unnes.ac.id, 2020).

Beberapa permasalahan yang menjadi dasar kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dibuat di Kecamatan Klojen Kota Malang antara lain:

1. Kepadatan kendaraan, peneliti mengamati bahwa adanya kepadatan kendaraan di beberapa titik Kawasan Kayutangan yaitu Perempatan Raja Bali dan Jalan Basuki Rahmat yang menyebabkan kemacetan.
2. Parkir liar, peneliti mengamati banyaknya parkir liar di bahu jalan Kawasan Kayutangan yang dimana mengganggu kelancaran lalu lintas di daerah tersebut.
3. Pengalihan fungsi jalan, dalam hal ini yang dimaksud adalah Jalan Kayutangan Heritage yang dimana menjadi obyek pariwisata kota.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi baik penghambat maupun pendorong kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pemerintahan Kota Malang, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang.

- b. Bagi Dinas Perhubungan sebagai bahan pertimbangan untuk menunjang keberlangsungan kebijakan pemerintah Kota Malang dalam manajemen rekayasa lalu lintas satu arah guna mengurangi kemacetan.
- c. Bagi masyarakat sekitar diharapkan dapat membantu mempermudah dalam kegiatan keseharian, khususnya pada pengendara untuk mempermudah akses jalur.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai dasar informasi tambahan, terutama berkaitan dengan kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kayutangan Kecamatan Klojen Kota Malang.
- b. Sebagai pengetahuan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan implementasi kebijakan pemerintah khususnya dalam bidang penerapan rekayasa lalu lintas satu arah Kecamatan Klojen.
- c. Untuk mahasiswa administrasi sebagai bahan ilmu pengetahuan dalam memahami pentingnya rekayasa lalu lintas dalam mendukung aktivitas mahasiswa administrasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan, hingga analisis data penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kecamatan Klojen

Program manajemen rekayasa lalu lintas merupakan program yang dicanangkan oleh Walikota Malang kemudian diamanahkan pada Dinas Perhubungan Kota Malang, keberlangsungan kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dapat dilihat tingkat keberhasilannya untuk mengurangi kemacetan di beberapa titik sekitar Kawasan Kayutangan melalui model implementasi Edward III bahwa implementasi kebijakan berdasarkan pada 4 isu pokok yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dari beberapa kriteria yang telah disebutkan kemudian digunakan untuk mengkaji dengan beberapa temuan yang telah dilaksanakan dalam program manajemen rekayasa lalu lintas dan didapatkan kesesuaian dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

Jika dilihat dari faktor sumber daya dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mendukung implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen. Faktor struktur birokrasi juga tidak berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena

Dinas Perhubungan belum memiliki SOP internal berupa petunjuk teknis dalam pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas. Kegiatan pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas di Kayutangan masih berpedoman secara garis besar pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.

Secara nyata dapat dikatakan pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas sudah berjalan dengan baik, namun jika dikaji tingkat keberhasilannya menggunakan teori Edward III masih belum sesuai dan perlu adanya perbaikan dari segi sumber daya dan struktur birokrasinya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dalam Mengurangi Kemacetan di Kecamatan Klojen

Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi berjalannya kebijakan tersebut. Faktor pendukung yang pertama yaitu dukungan dari Kecamatan dan Kelurahan, dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan pemerintahan yang baik pastinya keterlibatan semua sektor baik itu pemerintah pusat, pemerintah daerah kabupaten/kota harus dimaksimalkan. Begitu juga halnya dengan Kecamatan dan Kelurahan agar apapun yang sudah direncanakan oleh Pemerintah menjadi lebih mudah dalam tahap implementasinya harus dilakukan koordinasi dan komunikasi yang baik. Sehingga dari hal tersebut pemerintah dapat lebih mudah mengakses dukungan dan bantuan dari multi aktor tersebut. Faktor pendukung terakhir yaitu, dukungan dari masyarakat, peran masyarakat khususnya di Kayutangan sangat diperlukan oleh Dinas Perhubungan Kota

Malang, mengingat jumlah masyarakat yang semakin meningkat. Ditambah masyarakat luar Kota/pendatang yang berkunjung ke Kota Malang. Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kayutangan yang pertama yaitu kurangnya sarana dan prasarana lalu lintas di Kayutangan, dalam menekankan suatu keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga pemerintah dapat dilihat dari sarana dan prasarananya. Kesimpulan dari penjelasan wawancara bersama Ibu Astufa selaku masyarakat di Kayutangan bahwa sarana prasarana lalu lintas yang disediakan oleh pihak pemerintah dan lembaga terkait di lapangan masih belum lengkap. Hal tersebut dibuktikan bahwa masih banyak pendatang/masyarakat luar Kota Malang masih kebingungan dengan rute/trayek rekayasa lalu lintas satu arah di Kayutangan. Faktor penghambat terakhir yaitu parkir liar di bahu Jalan Kayutangan, upaya Dishub dalam mengurangi kemacetan adalah dilakukannya manajemen rekayasa lalu lintas di daerah tersebut, namun malah bahu jalan digunakan sebagai lahan parkir disebabkan kurangnya fasilitas untuk parkir bagi pengunjung Kayutangan yang menyebabkan jalan menjadi sempit.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kayutangan Kecamatan Klojen dalam pelaksanaannya terdapat *pro* dan *kontra*. Sebagian masyarakat Kota Malang khususnya Kayutangan *pro* terhadap kebijakan ini karena menghidupkan perekonomian di Kawasan tersebut, dan masyarakat lain dan para pendatang

*kontra* dengan adanya kebijakan ini dikarenakan harus memutar jalan sehingga memakan waktu dan biaya.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan di Kayutangan Kecamatan Klojen telah berjalan dengan cukup baik dan lancar meskipun awalnya terdapat hambatan dan banyak penolakan, hasil dari keseluruhan juga ingin perubahan dalam pelayanan dan pembenahan sarana dan prasarana ke arah yang lebih baik.

## 5.2 Saran

Implementasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dalam mengurangi kemacetan masih memiliki beberapa hambatan atau kendala dari setiap pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa upaya yang disarankan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Sebagai pelaksana kebijakan, Dinas Perhubungan Kota Malang sudah sangat optimal untuk menjalankan kebijakan yang ada sesuai dengan Peraturan Walikota. Namun, Dishub Kota Malang perlu melengkapi dan menambah sarana dan prasarana di kawasan Kayutangan. Karena masih belum terdapat rambu yang jelas untuk masyarakat luar Kota Malang yang belum mengetahui rute satu arah di kawasan tersebut. Kemudian perlu juga menambahkan beberapa rambu penyebrangan jalan khususnya dari arah utara Jalan Jenderal Basuki Rahmat (dekat Bank BCA) dikarenakan banyak masyarakat merasa kesulitan di daerah tersebut. Dan penataan infrastruktur yang tepat sasaran guna memperluas akses jalan yang bisa digunakan serta

tidak kalah penting adalah penataan lahan parkir yang selama ini masih cenderung tidak beraturan sehingga mempersempit ruas jalan yang ada.

2. Sebagai sasaran kebijakan, yaitu masyarakat Kota Malang penting untuk selalu mengikuti peraturan yang ditentukan. Ini tidak hanya untuk keamanan pribadi tetapi juga untuk keselamatan pengguna jalan lainnya. Selalu perhatikan rambu lalu lintas dan tanda yang menunjukkan arah yang harus diikuti. Jangan sampai melawan arus hanya demi mempersingkat waktu perjalanan. Bagi masyarakat luar Kota Malang atau pendatang yang merasa masih bingung saat berkunjung ke Kayutangan dimohon untuk selalu *up to date* dalam perjalanan dengan cara menelusuri berita online maupun sosial media Dinas Perhubungan Kota Malang atau CCTV Kota Malang untuk mengetahui rute atau trayek terbaru. Selain itu, masyarakat dapat memberikan umpan balik terkait implementasi kebijakan tersebut. Hal ini dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi keefektifan kebijakan. Segala bentuk pengaduan atau respon dapat membantu keberlangsungan sebuah kebijakan, sehingga adanya masukan untuk bahan evaluasi kedepannya untuk kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas di Kayutangan Kecamatan Klojen.

## DAFTAR PUSTAKA

**Sumber Buku:**

- Abdul Wahab, Solichin. 2012. ANALISIS KEBIJAKAN: Dari Formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afifuddin. (2015). Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2006. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2008. Dasar-Dasar Kebijakan Publik, Bandung: Alfabeta
- Budiarto, Arif dan Mahmudah. 2007. Rekayasa Lalu Lintas. Surakarta: UNS Press
- Daldjoeni, N. 1987. Geografi Kota dan Desa. Bandung: Alumni
- Dunn. William N. 2003. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dye, Thomas R., 1995, *Understanding Public Policy*, New Jersey: Prentice Hall.
- Edwards III, George C 1980. *Implementing Public Policy Washington DC: Congressional Quarterly Press.*
- Grindle, Merilee S. 1980. Politics and Policy Implementation in The Third World, Princeton University Press, New Jersey.
- Goggin, Malcolm L. Ann O'M. Bowman. James P. Lester. Laurence J.O'Toole, Jr., 1990. *Implementation Theory and Practice toward a Third Generation. Glenciew, Illinois-London, England: A Division of Scott, Foresman and Company.*
- Hayat.2018. Kebijakan Publik: Tujuan Kebijakan Publik. Malang. Intrans Publishing

Islamy, M. Irfan. 2009. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara

Kanjeng Mariyadi Ngawi. (2019). *Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah rangkuman dari buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman)*.  
<https://www.mariyadi.com/2019/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html> (Diakses 10 November 2023)

Leksmono. S. P. 2007. *Rekayasa Lalu Lintas*. Malang: Indeks

Mazmanian. D. A dan Sabaiter, P.A, 1983, *Implementation and Public*, USA London: scott Foresman and Company.

Miles, M.B dan A.M Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press

Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosakarya: Bandung

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, M. Nur. 2008. *Manajemen Transportasi*. Ghalia Indonesia: Bogor

Nugroho,R.2004 .Kebijakan Publik,Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi. Jakarta.PT Gramedia.

Nugroho. D, Riant. 2008. *Public Policy: Teori Kebijakan-Analisis Kebijakan-Proses*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta

Pengertian Kebijakan Dan Implemetasi Kebijakan menurut Grindle  
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132524-T%2027769>

[Analisis%20implementasi-Tinjauan%20literatur.pdf](#) (Diakses 10 November 2023)

Rudiyanto. 2014. *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: APII

Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.

Van Meter, Donald S & Van Horn, Carl E. 1975, *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework in: Administration and Society* v6 No. 4 p. 445-485, clvi.

W. Creswell. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Diterjemahkan oleh Fawaid, Achmad. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Warpani, P. Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.

Widodo, Joko. (2010). *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik*, Pt. Buku Kita: Jakarta.

Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan publik era globalisasi (teori, proses, dan studi kasus kompratif)*, Yogyakarta: CAPC (Center Of Academic Publishing Service).

**Sumber Dokumen:**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Angkutan Jalan dan Lalu Lintas.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas T.E.U. Indonesia.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan.

Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Kecamatan Klojen.

Laporan Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2018.

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Malang Tahun 2022.

**Sumber Jurnal dan Skripsi:**

Heriani Putri. 2015. Implementasi Kebijakan Trayek Angkutan Kota di Kota Tanjungpinang. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Akib, Haedar dan Tarigan, Antonius. 2008. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model, dan Kriteria Pengukurannya. Jurnal Kebijakan Publik.

Boediningsih, W. (2011). Dampak Kepadatan Lalu Lintas Terhadap Polusi Udara Kota Surabaya. Jurnal Fakultas Hukum.

Haris. S (2019). Efektivitas Kebijakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Sistem Satu Arah di Kota Palu. KINESIK, 6(3), 352-356.

<https://doi.org/10.22487/ejk.v6i3.93>

Ida Bagus Harta G. Wahyu (2013). Implementasi Kebijakan Penetapan Kawasan Tertib Lalulintas di Kota Palu. *Jurnal Katalogis*.

Ikhsan Risniawan Putra, dkk. 2022. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Penyediaan Perlengkapan Jalan Umum yang Berstatus Sebagai Jalan Kota di Kecamatan Pekanbaru Kota). *Jurnal Niara*.

Pamungkas, C., & Suhardiyanto, A. (2020). Implementasi Peraturan Walikota Bogor Nomor 13 Tahun 2016 di Kawasan Seputar Kebun Raya Bogor. *Unnes Political Science Journal*, 4(1), 27-31.  
<https://doi.org/10.15294/upsj.v4i1.43632>

**Sumber Internet:**

Badan Pusat Statistik Kota Malang. 2022. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang.  
<https://malangkota.bps.go.id>. (Diakses 13 November 2023)

Benni Indo. 2023. Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas di Klojen Malang Diklaim Berhasil, Lampu Hijau Diterapkan Permanen. <https://jatim.tribunnews.com>. (Diakses 15 November 2023)

Bidang Komunikasi dan Informasi Publik. 2023. Dua Pekan Pemberlakuan Manajemen Rekayasa Lalin di Kawasan Klojen. <https://malangkota.go.id>. (Diakses 17 November 2023)

Biro Komunikasi dan Informasi Publik Badan Penelitian dan Pembangunan. 2017. Transportasi Sebagai Pendukung Sasaran Pembangunan Nasional.

<https://dephub.go.id>. (Diakses 15 November 2023)

Dinas Perhubungan Kota Malang. 2022. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

<https://www.instagram.com>. (Diakses 23 November 2023)

Dinas Perhubungan Kota Malang. 2022. Sosialisasi Sistem Satu Arah.

<https://www.instagram.com>. (Diakses 23 November 2023)

Husnul Abdi. 2023. Transportasi Adalah Pengangkutan Barang Atau Manusia,

Kenali Jenis Dan Fungsinya. <https://www.liputan6.com>. (Diakses 17 November 2023)

Mardi Sampurno. 2022. Wajar Macet, Pelajar-Mahasiswa Jejali Kota.

<https://radarmalang.jawapos.com>. (Diakses 19 November 2023)

Neli Triana. 2023. Kemacetan Dan Jebakan Negara Berkembang.

<https://www.kompas.id>. (Diakses 21 November 2023)

Rizky Kurniawan Pratama, 2022. Tahun 2023 Kayutangan Heritage Kota Malang Bebas Parkir Liar. <https://surabaya.times.co.id>. (Diakses 25 November 2023)

